

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir ini dikemukakan kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dan analisa data. Kesimpulan yang diambil ini merupakan jawaban dari permasalahan yang sebelumnya dirumuskan di bab 1. Selain kesimpulan, ada pula saran yang peneliti berikan sebagai masukan pada pihak-pihak yang terkait.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan:

1. Dalam melakukan pencarian informasi, tidak semua mahasiswa PDPT FIB UI 2007 melakukan tahap *starting*, *chaining*, *browsing*, *differentiating*, *monitoring*, *extracting*, *verifying*, *ending*. Dari kelima informan yang hanya satu orang yang melakukan pemantauan informasi yaitu informasi mengenai isu *global warming*. Informan lain tidak melakukan pemantauan dikarenakan mereka hanya sebatas menyelesaikan tugas yang diberikan fasilitator. Dan hanya dua orang yang melakukan tahap *verifying*, hal tersebut dilakukan apabila mereka meragukan informasi yang telah didapat dari satu sumber dengan merujuk ke sumber lain. Jadi, tahap pencarian informasi yang seluruh

informan lakukan adalah *starting, chaining, browsing, differentiating, extracting, ending*.

2. Untuk pemenuhan kebutuhan informasinya, mahasiswa peserta metode belajar PBL lebih mengandalkan sumber informasi formal daripada sumber informal. Sumber informasi formal yang lebih banyak digunakan adalah perpustakaan dan internet. Perpustakaan FIB merupakan sumber perolehan informasi utama mahasiswa karena seluruh informan mengunjungi Perpustakaan FIB untuk meminjam koleksi buku PDPT dan buku umum yang digunakan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan fasilitator dan untuk materi diskusi di dalam kelas. Empat informan menggunakan internet sebagai sumber perolehan informasi alternatif atau pendukung apabila buku yang dibutuhkan kurang atau tidak mereka temukan.
3. Dalam melakukan pencarian informasinya, mahasiswa mengalami hambatan yang berasal dari dalam dirinya, antar individu dan lingkungan. Hambatan yang dialami mahasiswa pada saat melakukan langkah-langkah pencarian informasi umumnya disebabkan oleh faktor lingkungan antara lain
  - a. Keterbatasan koleksi karena buku yang miliki Perpustakaan FIB khusus untuk mata kuliah PDPT tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa yang menggunakan sehingga terpaksa mereka harus mencari ke sumber lain.
  - b. Informasi yang tidak relevan ikut terjaring. Hambatan yang dialami oleh seluruh informan adalah ketika menggunakan internet sebagai

sumber perolehan informasi seperti mencari informasi di tempat pembuangan sampah. Banyaknya informasi yang tidak bermanfaat mengakibatkan sulitnya menjaring informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan mereka.

- c. Sarana penelusuran yang kurang efektif. Disebabkan karena ketika informan melakukan pencarian koleksi informasi yang tertera di OPAC berbeda dengan kenyataan di rak, hal tersebut dikarenakan Perpustakaan FIB saat ini masih dalam tahap otomasi.
- d. Waktu pencarian yang terlalu sempit, beberapa informan mengeluhkan hal tersebut dikarenakan waktu yang diberikan fasilitator untuk menyelesaikan tugas terlalu sedikit, pada hari Jumat diberikan dan hari Senin dikumpulkan

## **5.2 Saran**

1. Perpustakaan FIB perlu mengembangkan koleksi terutama dalam pengadaan koleksi buku yang khusus diperuntukkan bagi mahasiswa PDPT. Hal tersebut dikarenakan seluruh mahasiswa baru merupakan mahasiswa yang mengikuti mata kuliah PDPT sehingga tingkat pemakaiannya pun sangat tinggi.
2. Pihak fakultas perlu bekerjasama dengan pihak perpustakaan untuk mengadakan *information literacy* terutama bagi para mahasiswa baru agar mereka dapat memperoleh dan mengumpulkan, menyeleksi informasi yang diperoleh, memanfaatkan informasi yang terkumpul dan mengatasi hambatan

atau kendala pada saat mencari informasi. Hal tersebut bertujuan agar mahasiswa dapat mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhannya.

3. Untuk memudahkan proses temu kembali informasi, perpustakaan FIB perlu melakukan perbaikan dan mengembangkan sistem otomasi perpustakaan terutama sarana OPAC yang jaringannya sering *down* dan tidak *matching*-nya informasi yang tertera dalam cantuman (OPAC) dengan koleksi di rak.
4. Pihak fakultas perlu melakukan koordinasi dengan para fasilitator untuk mata kuliah PDPT mengenai keseragaman metode pengajaran, terutama dalam hal pemberian estimasi waktu yang dibutuhkan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan fasilitator tersebut. Sehingga tidak timbul rasa ketidakadilan antara mahasiswa di kelas yang satu dengan kelas yang lain.